

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah metode korelasi, yang menggambarkan secara sistematis mengenai pengaruh pelayanan, sarana prasarana terhadap hunian kamar di Hotel Grand Antares Medan. Dengan metode ini, diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Effendi (2007 : 3) bahwa, korelasi adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai individu, baik sebagian maupun seluruhnya dengan menggunakan standar pernyataan yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data, serta mengacu pada topik dan permasalahan penelitian.

2. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Grand Antares Medan yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015.

Tabl 23
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Januari				Pebruari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan			■	■								
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■				
3	Seminar Proposal								■	■			
4	Pengumpulan data										■	■	
5	Penyusunan skripsi												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2008 : 115), populasi adalah seluruh objek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun penjualan dan lain sebagainya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tamu/pengunjung yang telah menginap lebih dari dua kali atau yang sedang menginap di Hotel Grand Antares Medan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2008 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel adalah jumlah elemen yang akan dimasukkan dalam sampel. Besarnya sampel sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tujuan penelitian. Bila penelitian bersifat deskriptif, maka umumnya membutuhkan sampel yang besar, tetapi bila penelitiannya hanya untuk menguji hipotesis, dibutuhkan sampel dalam jumlah yang lebih sedikit.

Semakin besar sampel akan semakin besar kemungkinan untuk membuat keputusan yang tepat dalam menolak hipotesis nol atau yang dikenal sebagai *statistical power*. Penentuan jumlah sampel menurut *RaoPurba* dengan Rumus Zscore, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = Z^2 \frac{4(moe)^2}{4(0,1)^2} = 1,96^2 = 96,6 \approx 100$$

$$4(moe)^2 \quad 4(0,1)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

moe = *Margin of Error Maximum*, adalah tingkat kesalahan maximum pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 50 tamu di Hotel Grand Antares Medan. Penentuan sampel penelitian ini bersifat tidak acak (*non- probability sampling*) dimana anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yaitu dengan *accidental sampling*, adalah pemilihan sampel dimana individu yang dipilih adalah individu yang kebetulan dijumpai berada di lokasi penelitian. Keberhasilan suatu penelitian akan sangat tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data dari objek penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, di samping itu juga dilakukan observasi untuk mencari data

skunder, tulisan-tulisan terdahulu mengenai topik sejenis, literatur dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data di lapangan ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi (pengamatan), yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi perkembangan instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada instansi pada saat dilakukan riset.
2. Wawancara (interview), yaitu mengadakan tanya jawab (*face to face*) dengan pihak perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi / data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Angket, yaitu berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden, dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

D. Teknik Analisa Data

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif. Analisis Kualitatif merupakan interpretasi dari data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengelolaan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan- keterangan dan penjelasan- penjelasan. Analisis ini dimaksudkan untuk mencari kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif. Penyajiannya berupa keterangan penjelasan, serta pembahasan secara teoritis. Dengan analisa ini kemudian dibuat uraian deskripsi disertai interpretasi.

Sedangkan Analisis Kuantitatif merupakan alat analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis ini dimaksudkan untuk menghitung atau memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif suatu kejadian terhadap kejadian. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk menguji apakah kenyataan dalam kuesioner dapat mengukur suatu konstruk. Menurut Sugiyono (2010:267) Suatu kuesioner dinyatakan valid (sah) jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian digunakan teknik *Pearson Corelation*, yaitu dengan cara mengkorelasi scor tiap item dengan scor totalnya. Kriteria yang digunakan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung, bila koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) maka item kuesioner dimaksud dinyatakan valid.

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2] \cdot [n\sum x^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi item total (bivariate pearson)
 i = Skor item

x = Skor total
n = Banyaknya subjek

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan hasil pengukuran yang dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Sugiyono (2010:51) mengatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika setelah digunakan beberapa kali dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sum r_1^2 = \left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} / n$$

$$rt^2 = \sum xt^2 - \left(\frac{\sum xt}{n} \right)^2$$

menggunakan teknik Cronbach Alpha.

Keterangan :

R₁₁ = Reliabilitas instrumen
K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_1^2 = Varian total

3. Uji Koefisien Regresi Parsial

Menurut Setiaji (2006:14) Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*devendent variable*). Kaedah pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis kerja (H_a)

diterima atau sebaliknya dengan membandingkan nilai **t**. Bilamana nilai **t**-hitung > **t**-tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai **t**-hitung < **t**-tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

4. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji ketepatan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai **F**. Jika hasil F-hitung > F-tabel maka model yang dirumuskan tentang pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas sudah tepat.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - 3)}$$

Keterangan:

- F : Tingkat Signifikan
- k : Jumlah variabel independent
- n : Jumlah sampel
- R : Nilai koefisien determinasi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Setiaji (2006:20) jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1 maka model semakin tepat. Uji ketepatan perkiraan (R^2) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Uji ini dilakukan

dengan membandingkan besarnya nilai *R-square* (R^2).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y.
- ryx_2 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y
- rx_1x_2 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan X_2

5. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel devendent terhadap variabel indevident. Sebagai alat statistik parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu sebelum dilakukannya analisis.

Wahana komputer (2005:36) menjelaskan uji asumsi klasik meliputi :

- a. Uji Normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Tujuan Uji ini adalah untuk membuat generalisasi hasil analisis sampel.
- b. Uji Multikolinieritas, untuk menguji apakah antar sesama prediktor mempunyai hubungan yang besar atau tidak. Jika sesama prediktor memiliki hubungan yang kuat berarti tidak indevident dan mengakibatkan korelasi dengan kriterium kecil serta tidak signifikan

- c. Uji Heteroskedastisitas atau homogenitas, Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai kesamaan varian antar kelompok. Jika varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

